

Pelatihan dan Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru

Suripah^{*1}, Abdurrahman², Firdaus³, Indah Widiati⁴, Endang Istikomah⁵, Umi Habibah⁶

^{1,2,4,5,6}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau

*e-mail: rifah@edu.uir.ac.id¹, abdurrahman@edu.uir.ac.id², firdausrida@edu.uir.ac.id³, indahwidiati@edu.uir.ac.id⁴, endangistikomah@edu.uir.ac.id⁵, umihabibahh27@gmail.com⁶

Received: 07.01.2023	Revised: 30.01.2023	Accepted: 11.02.2023	Available online: 12.03.2023
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: *The background to the implementation of this service is that there are still many teachers who experience problems in increasing the credit rating score (PAK). One of the obstacles is the teacher's delay in assessing scientific work documents. Therefore, this community service activity aims to provide classroom action research training and workshops to teachers at SMA Negeri 3 Siak Hulu, Jl. Purwosari, Pandau Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, Riau. By providing this workshop and training, teachers can write proposals and class action research reports to fulfill one of the PAK requirements. The results of this PkM activity were: overall the teachers had a good perception of the activities being carried out, were enthusiastic in following the step-by-step program and needed to hold similar activities again with different materials. The teachers hope that the activities that have been carried out can be an inspiration for teachers to be determined to improve the learning process better. So that the long-term effect is an improvement in student learning achievement.*

Keywords: *training, workshops, classroom action research*

Abstrak: Pelaksanaan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya guru yang mengalami kendala dalam kenaikan penilaian angka kredit (PAK). Salah satu yang menjadi kendalanya adalah, terhambatnya para guru pada penilaian dokumen karya ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan dan Workshop penelitian tindakan kelas kepada guru-guru di SMA Negeri 3 Siak Hulu, Jl. Purwosari, Desa pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Dengan diberikannya workshop dan pelatihan ini, para guru dapat menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas untuk memenuhi salah satu syarat PAK. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah: secara keseluruhan guru-guru memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan yang dilaksanakan, antusias dalam mengikuti acara tahap demi tahap serta perlu diadakan kembali kegiatan serupa dengan materi yang berbeda. Para guru berharap bahwa kegiatan yang telah dilakukan dapat menjadi inspirasi bagi para guru untuk bertekad memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik. Sehingga efek jangka panjangnya adalah adanya perbaikan pada prestasi belajar peserta didik.

Kata kunci: pelatihan, workshop, penelitian tindakan kelas

1. PENDAHULUAN

Merujuk pada PermenapaPAN nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru, tampak jelas bahwa syarat kenaikan pangkat bagi para guru untuk naik golongan IIIc dan selanjutnya, diwajibkan adanya publikasi ilmiah dan atau karya inovatif (Negara et al., 2009). Publikasi ilmiah bisa berbentuk hasil penelitian atau ide kreatif dan inovatif pada pendidikan formal, dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru. Publikasi ilmiah bisa berbentuk hasil penelitian atau ide kreatif dan inovatif. Publikasi ilmiah bisa berbentuk hasil penelitian atau ide kreatif dan inovatif pada pendidikan formal, dan publikasi pada buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru. Sedangkan karya inovatif teknologi tepat guna, menemukan/mencipta karya seni; membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum, dan mengembangkan penyusunan standar pedoman, dan soal (Soejoto et al., 2017).

Merespon kondisi tersebut, guru-guru SMA di SMAN 3 Siak Hulu kabupaten Kampar membentuk forum diskusi ilmiah yang langsung dipimpin oleh ibu Kepala sekolah. Tujuan dibentuknya forum diskusi ini adalah untuk membahas kesulitan para guru yang hendak mengajukan kenaikan jabatan fungsional khususnya dari IIIb ke IIIc (Akramunnisa et al., 2021). Adapun pembahasan ini

difokuskan pada karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi. Forum ini memaksimalkan guru-guru yang sudah bersertifikasi untuk membagikan ilmunya terkait PTK yang sudah didapat melalui kegiatan PPG. Namun demikian, para guru belum bisa memfasilitasi teman sejawat secara maksimal dalam hal penulisan proposal, implementasi, sampai pada pembuatan laporan PTK.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang melibatkan tindakan untuk tujuan memperbaiki mutu proses pembelajaran (Arikunto, 2013; Prihantoro & Hidayat, 2019). PTK terdiri dari tiga unsur yakni adanya penelitian, tindakan, dan kelas. PTK merujuk pada kegiatan yang bertujuan untuk mengamati suatu objek dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang berguna dalam peningkatan mutu dan kualitas. Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dengan sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu. Sedangkan kelas merupakan objek yang dijadikan sebagai sasaran dari sebuah tindakan yang akan dikenai sebagai pelaku. Pada PTK tindakan yang digunakan untuk memperbaiki sebuah proses berupa serangkaian siklus kegiatan peserta didik. Oleh karena itu, PTK sebaiknya dilakukan oleh guru sebagai peneliti sekaligus pelaksana daripada kurikulum yang didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar. Harapan dari output PTK adalah terjadinya perubahan dan perbaikan proses pembelajaran yang selama ini didiagnosa masih belum maksimal (Mahardika et al., 2019).

Namun demikian, pada kondisi riil di lapangan, masih banyak guru yang enggan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Guru memiliki berbagai alasan kesibukan, tidak sempat, ataupun merasa malu jika terungkap kekurangannya. Padahal, dengan guru mau terbuka justru dapat memberikan dampak positif, bagi pembelajaran (Fitria et al., 2019). Termasuk dalam pengelolaan kelas, maupun manajemen diri sendiri. Dengan adanya refleksi dan evaluasi dari orang lain, akan menjadikan nilai perbaikan (Susilowati, 2018). Sebagai dampaknya terhadap kegiatan pembelajaran adalah adanya perubahan pada hasil belajar siswa (Suripah et al., 2022). Selain itu, guru juga mendapat keuntungan untuk urusan kenaikan jabatan fungsional dengan adanya laporan PTK sebagai dokumen karya ilmiah.

Dari permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan pelatihan dan Workshop Penelitian tindakan kelas (PTK) pada guru-guru di SMAN 3 Siak Hulu. Kegiatan ini dibutuhkan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang terampil, khususnya melatih guru supaya terampil dalam melakukan PTK sebagai bentuk refleksi dan proses perbaikan pembelajaran di kelas yang diampunya (Nurlina et al., 2022). Selain itu, para guru juga dapat berkolaborasi dan bertukar pikiran untuk saling memberikan masukan dan membangun kebiasaan untuk merefleksikan diri yang berkaitan dengan mutu pembelajaran. Guru tidak lagi merasa canggung dan tertutup dengan kondisi dan kekurangan yang dimiliki. Dengan berkolaborasi, para guru dapat menerima masukan, dan perbaikan untuk evaluasi pembelajaran yang sudah berlalu, dan perbaikan untuk dimasa yang akan datang. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) mendeskripsikan bentuk kegiatan yang dapat memfasilitasi para guru dalam memahami konsep teori tentang PTK dan penulisan proposal PT; (2) mendeskripsikan cara yang tepat dalam memahami pada guru-guru dalam melakukan penelitian khususnya PTK mulai dari penyusunan proposal sampai pada implementasi dan penyusunan laporan.

2. METODE

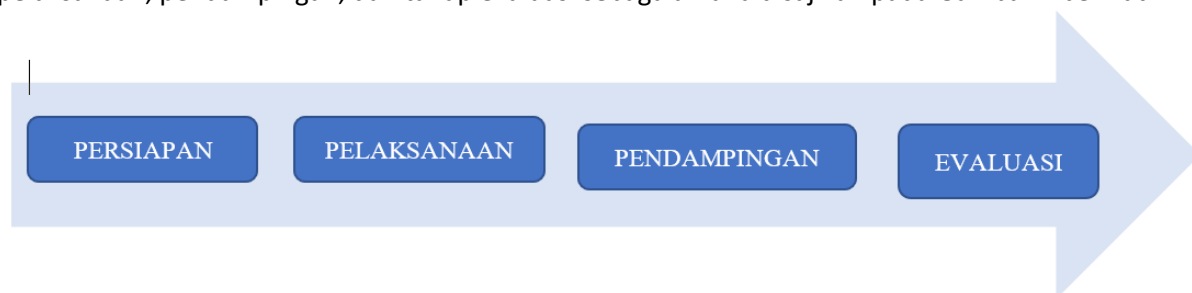
Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara langsung tatap muka atau luring. Adapun peserta pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah guru-guru SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar sebanyak 32 guru.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam hal ini didesain dengan tiga metode, yaitu: pelatihan, workshop dan simulasi. Pelatihan dan workshop menggunakan metode ceramah sedangkan simulasi dilakukan dengan praktek secara langsung penulisan proposal dan praktek membuat draft laporan PTK. Selain tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian berupa pemberian motivasi supaya para guru mau dan berminat untuk terus belajar dan mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Deskripsi kegiatan pengabdian

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pelatihan	Penjelasan Materi terkait Konsep dasar PTK Prinsip dan alur berpikir logis tentang PTK Sistematika penyusunan Proposal dan laporan PTK
Workshop	Pendampingan dalam penulisan proposal PTK
Simulasi	Peserta diberikan penugasan untuk membuat proposal PTK. Guru-guru mencoba untuk mempraktekan dan diberikan pendampingan oleh tim sebanyak 3 orang dosen dan dibantu dua orang mahasiswa untuk membimbing saat pembuatan secara langsung dalam bentuk kelompok-kelompok kecil.

Secara garis besar, kegiatan PkM terbagi menjadi empat tahap yakni, tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan tahap evaluasi sebagaimana disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan kegiatan PkM di SMA Negeri 3 Siak Hulu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMAN 3 Siak Hulu yang beralamat di Jl. Purwosari, Desa pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan, workshop menggunakan metode ceramah dan simulasi dilakukan praktek penulisan proposal dan draft pembuatan laporan secara langsung. Hal ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya peningkatan kemampuan guru-guru di SMA N 3 Siak Hulu kabupaten Kampar dalam kemampuan menulis karya ilmiah berupa penelitian tindakan (PTK).

Kegiatan PkM terbagi menjadi tiga tahap yakni, tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap diskusi serta tanya jawab. Adapun kegiatan secara rinci dapat di uraikan sebagai berikut.

3.1 Tahap persiapan

Kegiatan ini dimulai dengan menyiapkan semua berkas yang dibutuhkan dari mulai penyusunan proposal, mengkaji teori yang relevan dan pembutan bahan materi untuk di presentasikan serta contoh draft proposal penelitian PTK supaya langsung dapat dipraktekan untuk para guru. Langkah selanjutnya pada kegiatan persiapan adalah menyebarkan informasi terkait pelaksanaan kegiatan dan perangkat pendukung lainnya. Sebagaimana didukung oleh (Suripah et al., 2021) dari hasil PkM sebelumnya, bahwa untuk penyebaran informasi dapat dilakukan melalui group Wa maupun Instagram sehingga acara dapat terlaksana sesuai sasaran.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PkM dilaksanakan secara luring atau langsung di sekolah mitra yakni di SMA N 3 Siak Hulu kabupaten Kampar. Kegiatan di awali dengan susunan acara yang dipandu oleh MC salah satu Guru dari SMAN 3 Siak Hulu yaitu Ibu Syofia Laila, M.Pd. Acara dimulaia dengan pembacaan doa oleh salah satu dosen dari TIM PkM yaitu bapak Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I. Acara selanjutnya adalah sambutan sekaligus membuka acara secara resmi oleh ibu kepala Sekolah SMAN 3 Siak Hulu yaitu Ibu Yuliarni, M.Si. Pada sambutannya, ibu kepala sekolah menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak kampus dalam hal ini adalah TIM Dosen PkM yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi para guru dengan kegiatan workshop dan pendampingan penelitian tindakan kelas (PTK). Ibu kepala sekolah juga menghimbau kepada para guru supaya tidak berhenti sampai sebatas kegiatan hari ini, namun lebih pada tindak lanjut dan umpan balik sampai pada penulisan artikel ilmiah sebagai bahan kebutuhan lainnya. Selanjutnya, Ibu kepala sekolah juga memberikan

kesempatan kepada Tim untuk dapat mendampingi pihak sekolah pada materi dan kegiatan lainnya dilain kesempatan. Kegiatan pembukaan oleh MC disajikan pada Gambar 2 Berikut.



Gambar 2. Pemandu acara oleh MC (Ibu Syofia Laila, M.Pd)

Selanjutnya adalah penyampaian materi oleh bapak Drs. Abdurrahman, M.Pd sebagai dosen dan sekaligus pemateri pertama pada kegiatan PKM ini dengan cakupan materi “Konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas” meliputi: (1) Pengertian/definisi penelitian tindakan kelas; (2) karakteristik PTK; (3) tujuan PTK; (4) manfaat PTK; (5) Prinsip Dasar PTK; dan (6) ruang lingkup PTK. Pemateri menjelaskan bahwa PTK ini merupakan jenis penelitian yang sangat mendukung untuk kegiatan perbaikan pengajaran oleh guru. Baik berupa kegiatan atau aktivitas dalam kelas maupun aktivitas yang mendukung proses pembelajaran secara konsep materi. Pemateri juga menjelaskan tentang karakteristik dari PTK itu sendiri, salah satu karakteristik yang penting adalah adanya kolaboratif dan self-Evaluatif serta self reflektif. Selain itu dalam PTK kegiatan penelitian dilakukan secara siklus, yang memungkinkan adanya refleksi dan evaluasi untuk perbaikan pada kegiatan siklus berikutnya jika terdapat kekurangan dan kelemahan. Lebih dari itu, pemateri juga menjelaskan pentingnya dari kegiatan PTK ini bukan hanya sebatas penelitian untuk jangka pendek. Namun lebih kepada perbaikan proses jangka panjang. Perbaikan sebuah proses memerlukan waktu perjuangan yang tidak mudah. Namun hasilnya akan menjadi indah, para peserta didik juga dapat merasakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dalam bentuk perubahan cara mengajar guru yang harapnya dapat berefek pada perubahan perbaikan prestasi belajar peserta didik.



Gambar 2. Pemateri 1 sedang mempresentasikan materi

Pada saat penyampaian materi tentang keberlanjutan siklus, salah seorang guru bertanya “ jika belum tercapai hasil yang diinginkan dalam PTK pada siklus kedua harus lanjut pada siklus ke tiga, atau boleh berhenti pada siklus 2? Pemateri kemudian menjelaskan bahwa sesuai karakteristik pada PTK, supaya dilanjutkan pada siklus ketiga, tentu dalam hal ini dilakukan refleksi dan evaluasi terlebih dahulu sehingga diketahui kekurangan dan kelemahan dari siklus kedua. Bahan refleksi itulah yang akan dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan pada siklus yang ketiga. Dengan demikian, seharusnya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika semua guru mau terbuka dan mau berkolaborasi dengan teman sejawatnya untuk saling memperbaiki diri .

Setelah pemateri pertama selesai menyampaikan materinya, dilanjutkan dengan pemateri kedua yaitu oleh Ibu Dr. Suripah, M.Pd dengan materi “Sistematika penulisan proposal penelitian tindakan Kelas” sekaligus simulasi pembuatan draft proposal PTK. Pemateri terlebih dahulu menginformasikan terkait pentingnya latihan menulis. Kesibukan guru dengan banyaknya administrasi kelas membuat guru kadang menjadi lupa dengan kewajiban yang lain yaitu salah satunya adalah syarat pemenuhan untuk angka kredit guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Romli, 2019), bahwa dalam rangka meningkatkan profesionalisme dibutuhkan management yang baik. Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, bahwa guru dituntut untuk menulis dan publikasi ilmiah atau karya inovatif (Iskandar et al., 2020). Beberapa guru menanggapi dengan sungguh-sungguh untuk mencoba membuat proposal PTK. Pemateri menjelaskan sistematika proposal PTK yaitu: (1) pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi Masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian; (2) Kajian pustaka, meliputi: Deskripsi teori, kajian penelitian yang relevan, dan Hipotesis tindakan; (3) Metodologi Penelitian yang terdiri dari: setting penelitian, instrumen penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data, dan jadwal penelitian. Sebagaimana dikatakan (Soejoto et al., 2017 ; Aji, 2008), salah satu hal penting yang tidak boleh lupa adalah mencantumkan daftar referensi yang digunakan dalam teks. Presentasi materi sistematika penulisan proposal disajikan sebagai pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Presentasi materi dan tutorial sistematika penulisan proposal

Secara rinci masing-masing komponen dari proposal dideskripsikan untuk mempermudah daya serap bapak ibu guru. Judul penelitian tindakan kelas (PTK) ditulis dengan singkat, spesifik, dan deklaratif yang mencerminkan permasalahan pokok yang akan di selesaikan. Hal terpenting yang harus termuat dalam judul adalah variabel apa yang dipermasalahkan dan tindakan apa yang akan digunakan. Sebagai contoh “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar matematika Siswa SMA Kelas XA SMA Bunga Harum”. Pendahuluan dapat berupa harapan peneliti ataupun kenyataan, urgensi dari permasalahan yang mendesak harus segera dicarikan solusi, kajian penelitian yang relevan, pemaparan dapat dimulai dari masalah secara umum ke khusus sehingga terfokus pada titik permasalahan (Somatanaya et al., 2017; Amellia, 2021). Lebih lanjut, pada

identifikasi masalah berisikan penjelasan tentang kegiatan untuk mendeteksi dan menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari penelitian yang akan diteliti. Kemudian rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan pertanyaan yang diajukan sebagai alternatif dari tindakan yang akan dilakukan. Tujuan dan manfaat penelitian dikemukakan secara singkat berdasarkan topik atau masalah yang dikemukakan pada rumusan masalah.

Pada komponen berikutnya, pemateri menjelaskan terkait dengan kajian teori atau kajian pustaka. Kajian teori membahas tentang materi yang mendukung komponen-komponen yang ada dalam variabel penelitian yang termuat dalam judul. Kajian teori dapat bersumber dari buku, jurnal maupun karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kajian teori tidak mengambil dari sembarang tulisan yang kurang dapat dipertanggungjawabkan seperti blogger, wikipedia, maupun dari hasil yang tidak diketahui penulisnya (Syarif et al., 2019). Selain itu, kajian teori juga dapat ditambahkan dari kajian-kajian penelitian relevan yang mendukung pernyataan penulis ataupun hasil dari kegiatan yang ditemukan dan dilaksanakan di lapangan (Soewardikoen, 2019; Saputra, 2021).

3.3 Tahap pendampingan

Tahapan kegiatan setelah semua materi tersampaikan adalah pendampingan terhadap guru-guru untuk memandu pembuatan draft proposal PTK. Kegiatan berlangsung di sesi hari kedua dan dilakukan secara berkelompok dengan mengelompokkan guru sesuai rumpun ilmu. Dari 32 orang guru dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 anggota dan dua kelompok sebanyak 6 anggota yang dipandu oleh tim pendamping yakni ibu bapak Dr. Firdaus, M.Pd., Dr. Indah Widiati, M.Pd., dan dan Ibu Endang Istikomah, M.Ed. Tugas pendamping dalam hal ini pemandu adalah memandu sistematika penulisan proposal hingga selesai dalam bentuk draft. Setelah draft proposal selesai di buat oleh masing-masing kelompok, selanjutnya dilakukan review oleh tim Dosen. Kegiatan ini dilanjutkan pada kegiatan dalam bentuk kerjasama secara kolaboratif, tim dosen melakukan review via media baik via *What Up group* (WA) maupun by mail. Hasil akhir dari proposal yang telah direview kemudian di aplikasikan oleh guru sesuai prosedur yang ada dalam proposal dengan berkolaborasi dengan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PkM maupun mahsiwa magang atau PPI yang ditugaskan di sekolah. Salah satu fungsi dari pendampingan ini, adalah untuk menguatkan dan pemantauan secara intensif dari hasil kegiatan yang ditugaskan oleh pemateri kepada peserta. Hal ini juga dikuatkan oleh hasil PkM sebelumnya oleh (Ilfiandra et al., 2016), bahwa pelatihan dan workshio yang diberangi dengan pendampinagn, hasilnya akan lebih optimal. Tahap pendampingan kegiatan pelatihan dan workshop disajikan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Proposal oleh TIM dalam Kelompok Rumpun Ilmu

3.4 Tahap Evaluasi

Tahapan berikutnya dipandu oleh MC untuk dapat memberikan evaluasi berupa umpan balik peserta pelatihan dan pemateri, maka dilanjutkan dengan sesuai diskusi dan tanya jawab. Pada

kesempatan pertama, salah seorang guru bertanya kepada pemateri 1, bahwa ketika data pada hasil penelitian eksperimen itu tidak terbukti berpengaruh, apa yang bisa kita lakukan? Jawaban dari pemateri adalah “ justru dalam penelitian eksperimen tidak ada tuntutan harus terbukti berpengaruh, namun cukup mendefenisikan dan menguatkan dengan artikel ilmiah lainnya yang mendukung hasil temuan. Mengapa antara hipotesis awal dan hipotesis yang telah di uji tidak sama. Pertanyaan kedua adalah “bagaimana terkait hasil dari PTK dalam mengemas dalam publikasi karya ilmiah yang nantinya diperlukan untuk melengkapi salah satu dokumen Penilaian angka kredit (PAK)?”. Pertanyaan ini kemudian di diskusikan langsung dengan tawaran tindak lanjut tentang pelatihan cara menulis artikel ilmiah PTK dalam bentuk jurnal yang akan di lanjutkan untuk kegiatan PkM berikutnya. Tawaran ini disambut baik dan antusias oleh para guru dengan harapan kegiatan ini terus berlanjut dan para guru mendapatkan tambahan wawasan yang lebih luas. Kemudian pada penelitian tindakan kelas salah satu hal yang membedakan dari penelitian lainnya adalah adanya keharusan sampai benar-benar mengalami peningkatan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Jadi dalam hal ini salah satu yang membedakan karakteristik antara PTK dengan penelitian lain adalah adanya siklus lanjut hingga benar-benar terbukti sudah tampak nyata adanya perbaikan proses yang efeknya pada hasil dari sebuah pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi dan umpan balik yang di berikan oleh Tim pemateri terhadap para peserta, suasana menjadi lebih hidup dan guru menjadi lebih memahami apa yang akan dikerjakan. Setelah diskusi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penutupan dan diakhiri dengan dengan doa penutup dan sesi Foto bersama peserta dan Tim PkM.

4. KESIMPULAN

Pengetahuan dan wawasan yang diterima oleh para guru peserta pelatihan dan workshop adalah pengetahuan dan wawasan tentang teknis penulisan proposal PTK yang baik, kemudian dilanjutkan dengan praktek secara langsung penulisan proposal dan pendampingan untuk mereview proposal yang telah di buat oleh para peserta. Guru-guru SMA N 3 Siak Hulu memiliki kemauan untuk dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing sesuai bidang keahlian. Para peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan tahap demi tahap. Secara keseluruhan para guru memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan serta perlu diadakan kembali kegiatan serupa dengan materi yang berbeda. Para guru berharap bahwa kegiatan yang telah dilakukan dapat menjadi inspirasi bagi para guru untuk bertekad memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik. Sehingga efek jangka panjangnya adalah adanya perbaikan pada prestasi belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DPPM dan program studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Riau yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini melalui Skema PkM internal Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.
- Akrumnisa, A., Hardiana, H., & Kilawati, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Guru dan Penelitian Tindakan Kelas Pada SDN 49 Mappatongko Kota Palopo. *Jurnal IPMAS*, 1(3), 152–156.
- Amellia, R. (2021). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENELAAH DAN MENULIS TEKS IKLAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CONTEXTUAL, TEACHING, AND LEARNING (CTL)*(Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII A MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022). Universitas Siliwangi.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81.
- Iskandar, A., Sudirman, A., Safitri, M., Sulaiman, O. K., Ramadhani, R., Wahyuni, D., Kurniawan, M. A., Mardiana,

- N., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). *Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK*. Yayasan Kita Menulis.
- Mahardika, A. I., Arifuddin, M., & Sari, D. P. (2019). *Efektivitas workshop penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pemahaman penelitian guru di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan*.
- Negara, M., Negara, P. A., Birokrasi, D. A. N. R., & Indonesia, R. (2009). *Menteri negara pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia*.
- Nurlina, N., Mutmainna, M., Lutfin, N. A., Sabar, M., & Bintoen, J. T. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah melalui Workshop Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA Negeri 1 Campalagian. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 189–195.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Romli, M. (2019). *Upaya sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru Program Tartil Al Quran: studi multi kasus di SMP Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya dan SMP 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 51–59.
- Soewardikoen, D. W. (2019). *Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual*. PT Kanisius.
- Somatanaya, A. A. G., Herawati, L., & Wahyuningsih, S. (2017). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi peningkatan karier guru-guru sekolah dasar Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 3(1).
- Suripah, S., Abdurrahman, A., Nofriyandi, N., Yolanda, F., Widiati, I., & Ningsih, P. D. S. (2022). Workhsop Pembelajaran Jarak Jauh Membangun Sekolah Kreatif Bagi Guru-guru SMA di Kabupaten Indra Giri Hilir[Distance Learning Workhsop Building Creative Schools for High School Teachers in Indra Giri Hilir Regency]. *Community Education Engagement Journal*, 3(02), 12–22.
- Suripah, S., Dahlia, A., Effendi, L. A., Ariawan, R., & Ningsih, P. D. S. (2021). Ipteks bagi Masyarakat: Guru SMP/MTs Mahir Menganalisis Data Menggunakan Program SPSS. *Community Education Engagement Journal*, 3(01), 69–77. <https://doi.org/10.25299/ceej.v3i01.6752>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01).
- Syarif, H., Ardi, H., Amri, Z., & Lestari, T. (2019). Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru SMP Negeri Kota Solok. *ABDI HUMANIORA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Humaniora*, 1(1), 14–26.